

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian dalam penelitian dalam bentuk angka-angka statistik. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau dapat disebut sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian yang data informasinya diperoleh dari kegiatan dilapangan. Deagn mengamati aspek-aspek yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti secara lebih spesifik sehingga diperoleh data menunjang penusunan laporan penelitian untuk diproses dan dianalisis.¹

Penelitian ini dititik beratkan untuk variabel-variabel yang memiliki hubungan langsung yang terbagi dalam variabel independen dan dependen. Variabel

¹ Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung, ALFABETA) Hal; 3

independen dalam ini adalah permodalan koperasi (X_1), dan variabel dependen dalam ini adalah peningkatan SHU (Y).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan maka penulis mengadakan penelitian. pada penelitian kali ini yang dijadikan objek penelitian adalah diKoperasi Gemah Ripah yang berlokasi di jl. Veteran No. 1 Kantor Kabupaten Serang. Penelitian akan membahas tentang Permodalan Koperasi Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usah (SHU) pada Koperasi Gemah Ripah. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan januari 2019 sampai dengan selesai.

C. Jenis Penelitian dan Sumber Data

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif kuantitatif atau penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sebuah nilai variabel

mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel yang lain.² Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.³

Jenis penelitian ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian hasil modal (X) dan SHU (Y) dalam bentuk angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistic dengan menggunakan regresi sederhana.

b. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan studi pustaka. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media prantara (diperoleh dan

² Syofian, Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group,2013),7.

³ Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Unit Penerbit Buku dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2008), 71.

dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.⁴

D. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

a. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data dokumentasi untuk mengumpulkan data. Data dokumentasi sendiri adalah jenis data penelitian berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program.⁵

b. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS statistic versi 19, yaitu suatu jenis penelitian yang mencari hubungan, pengaruh, dan perbedaan antara satu variabel dengan variabel

⁴ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen* (Yogyakarta BPFE-YOGYAKARTA, 1999), 147.

⁵ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen* (Yogyakarta BPFE-YOGYAKARTA, 1999), 146.

yang lainnya, yang bertujuan tidak saja mendeskripsikan keadaan gejala social yang tampak, tetapi lebih jauh lagi ingin melihat hubungan-hubungan kualitas diantara gejala-gejala tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan lain dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tentang permodalan koperasi, dan tingkat dan perolehan SHU anggota.

Data dokumentasi ini ialah termasuk data yang sifatnya masih bahan mentah yang perlu diolah sehingga bisa menghasilkan suatu informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta dan pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah

penelitian, karna hasil penelitian sangat bergantung pada hasil olahan data agar menghasilkan penelitian dipercaya.⁶

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karna tujuan dari penelitian adalah memperoleh data⁷ Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah permodalan dan peningkatan SHU pada Koperasi Gemah Ripah Tahun 2013-2015. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan yang dikeluarkan Koperasi Gemah Ripah melalui pembukuan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT).

F. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

⁶ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu 2012), 54.

⁷ Sugioyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 93.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸ Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel bebas (X) adalah permodalan.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.⁹ Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel terikat (Y) adalah peningkatan SHU.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dimaksud untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh mengalami

⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 4.

⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 48.

penyimpangan terhadap asumsi klasik atau tidak. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga adanya beberapa asumsi klasik yang akan digunakan. Dalam Evaluasi Ekonometrik digunakan uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, sedangkan uji otokorelasi tidak diperlukan Karena data dalam penelitian ini bukan merupakan data time series atau data yang menggunakan urutan waktu. Uji Asumsi Klasik ini menggunakan SPSS Versi 19.

Adapun uji asumsi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data terdistribusi dengan normal atau tidak. Analisis parametric seperti regresi linear mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal¹⁰. Uji dengan

¹⁰ Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*. Ed. Pertama, Cet. Pertama, (Yogyakarta : Gava Media, 2010).54

beberapa metode antara lain, metode Kolmogorov-Smirnov Z untuk menguji normalitas data tiap-tiap variable. Uji Normalitas ini menggunakan SPSS Versi 19.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi ke observasi lainnya. Diagnosa adanya heterokedastisitas secara kuantitatif dalam suatu regresi dapat dilakukan dengan uji glesjer. Uji Heteroskedastistik ini menggunakan SPSS Versi 19.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokoresi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan yang lain yang disusun menurut

waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya autokorelasi.¹¹

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Metode pengujian yang sering digunakan adalah uji *Durbin-Watson* (uji DW). Adapun langkah-langkah untuk pengujian *Durbin Watson* adalah:¹²

- 1) Tentukan hipotesis nol dan hipotesis alternative dengan ketentuan
Ho : Tidak ada autokorelasi (positif/negativ)
Ha : Ada autokorelasi (positif/negative)
- 2) Estimasi model dengan OLS (*Ordinary Least Squares*) dan hitung nilai residualnya.
- 3) Hitung DW (*Durbin Watson*).

¹¹ Duwi Priyanto, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Grava Media, 2010), 75.

¹² Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi, 2011), 126.

- 4) Hitung DW nilai kritis yang terdiri dari nilai kritis dari batas atas (d_u) dan batas bawah (d_l) dengan menggunakan jumlah data (n), jumlah variabel independen (k) serta tingkat signifikan tertentu.
- 5) Nilai DW hitung dibandingkan dengan nilai DW kritis dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut.

Tabel 3.1

Ketentuan Nilai *Durbin Watson*

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l < d < d_u$
Ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi	Jangan tolak	$d_u < d < 4 - d_u$

2. Pengujian Hipotesis

1. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu antara modal (X) terhadap peningkatan SHU diKoperasi Gemah Ripah. Selain itu untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.¹³

Persamaan regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1$$

Keterangan

Y = variabel perolehan SHU

a = bilangan konstanta

b_1 = koefisien regresi modal

X_1 = Variabel modal

2. Analisis Koefisien Korelasi

¹³ Algifari, 2000. *Analisis Regresi*. (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta), 85.

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel.¹⁴ Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan antar variabel bebas (X) yaitu permodalan dengan variabel terikat (Y) yaitu peningkatan SHU, angka koefisien yang dihasilkan dalam uji korelasi ini berguna untuk menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 3.2

Interpretasi Koefisien Korealsi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

¹⁴ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 158.

3. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu. Varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi variabel independen.¹⁵ Koefisien determinasi atau (R^2) merupakan besarnya sumbangsih atau kontribusi seluruh variabel independen terhadap variabel dependent. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel independen bisa menerangkan variabel dependen.¹⁶

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengatur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). Koefisien

¹⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 231.

¹⁶ Edi Supriyadi, *SPSS + Amos* (Jakarta: In Media, 2014), 59.

determinasi ini mengukur prosentase total variasi dependen Y yang dijelaskan oleh variabel dependen didalam garis regresi. Koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati nol maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik.